**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan dari ketiga informan bahwa pola komunikasi orang tua *single parent* terhadap anak memiliki perbedaan yang dimana pada informan pertama mempunyai pola pengasuhan tidak terlibat dikarenakan anak Ibu Nathania sendiri lebih sering di urus dengan orang tuanya dan juga *babysitter* dikarenakan beliaui sibuk bekerja.

Sedangkan pada informan kedua dapat disimpulkan bahwa Ibu Sri Ariani memiliki pola asuh otoriter dikarenakan beliau tidak ingin anaknya salah dalam pergaulan dan menerapkan peraturan bagi anaknya dan memberikan hukuman apabila aturan yang diberikan tidak dituruti seperti memotong uang jajan anaknya.

Pada informan ketiga dapat disimpulkan bahwa Ibu Yunarti memberikan pola komunikasi dan pola pengasuhan yang liberal kepada anaknya, dikarenakan beliau selalu memenuhi keinginan anaknya, seperti halnya anaknya yang paling kecil yang ingin berpindah sekolah dan selalu dituruti oleh Ibu Yunarti.

Faktor yang menyebabkan ketiga informan peneliti menjadi seorang *single parent* pun berbeda-beda. Pada informan pertama, hal yang menyebabkan Ibu Nathania menjadi seorang *single parent* yaitu faktor perbedaan agama sehingga mereka memilih untuk tidak menikah dan berpisah.

Sedangkan pada informan kedua, faktor yang menyebabkan Ibu Sri Ariani menjadi seorang ibu *single parent* adalah faktor pekejeraan yang dimana Ibu Sri Ariani dan sang suami memegang prinsip masing-masing akan pekerjaan mereka dan tidak mau meninggalkan pekerjaannya.

Pada informan ketiga, faktor yang menyebabkan Ibu Yunarti menjadi seorang *single parent* adalah suami dari Ibu Yunarti meninggal dunia yang disebabkan oleh penyakit gagal ginjal yang telah diderita selama 8 tahun.

Dampak dari pola pengasuhan tersebut juga membuat perbedaan bagi para orang tua *single parent* yang peneliti dapatkan. Seperti halnya pada informan pertama dapat disimpulkan bahwa dampak dari pengasuhan tersebut membuat dirinya menjadi lebih galak dan lebih mengandalkan orang lain dalam mengurus anak, seperti menitipkan anaknya kepada orang tuanya dan juga *babysitter*.

Pada informan kedua juga pola pengasuhan tersebut memberikan dampak kepada anaknya yang selalu merasa ibunya melarang setiap hal yang dilakukan sehingga komunikasi antara Ibu Sri Ariani dan anaknya terkadang tidak nyambung atau tidak sepaham dikarenakan paham dan prinsip mereka berbeda. Hal tersebut disebabkan karena anak merasa bahwa ibunya selalu melarang setiap hal yang dilakukan.

Sedangkan pada informan ketiga mempunyai dampak kepada anaknya yang dimana anaknya menjadi lebih agresif yang dimana anaknya selalu meminta perhatian lebih dari ibunya dan juga meminta untuk berpindah-pindah sekolah yang dimana selalu dituruti oleh ibunya.

1. **SARAN**
2. **Saran Akademis**

Penelitian ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dengan pola komunikasi orang tua *single parent* terhadap anaknya dan menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitiannya.

1. **Saran Praktis**

Para ibu yang menjadi seorang *single parent* dan hidup membesarkan anak-anak seorang diri, diharapkan bisa lebih bersabar dalam menghadapi cobaan. Meskipun menjadi seorang *single parent* sangatlah berat, setiap hal yang dijalani dengan ikhlas akan berjalan dengan baik adanya. Seorang Ibu diharapkan dapat menyadari jika keadaan tersebut bukanlah hal yang harus di sesali dalam kehidupan melainkan harus menguatkan kondisi keluarganya. Untuk itu, seorang ibu dan anak harus dapat menjalin komunikasi yang baik agar tercipta keluarga yang harmonis.